

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan Nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal di era globalisasi yang penuh dengan persaingan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal disekolah maupun pendidikan non formal dilingkungan masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan menurut pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 yang berisi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sardiman (2001: 12) "Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik". Dengan jalan pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas

dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu . Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan randaahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan.

Menurut Arikunto (1998: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang

dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Meskipun timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh siswa.

Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan dengan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidikan dan anak didik maka diperlukan fasilitas untuk mendukungnya. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi

satu dengan lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, anak didik, materi pelajaran, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Berdasarkan prnyusunan standar pelayanan minimal (SPM) penyelenggaraan persekolahan bidang pendidikan dasar dan menengah Depdiknas Tahun 2003, menyebutkan bahwa fasilitas sekolah yang harus tersedia adalah lahan, ruang atau bangunan, prabot, alat dan media pendidikan. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan kedisiplinan dalam belajar.

Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, misalnya saja kurangnya kesadaran dari siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, pada waktu istirahat siswa cenderung lebih senang untuk bermain dibandingkan berkunjung ke perpustakaan, laboratorium tempat praktekpun kadang tidak dimanfaatkan siswa untuk belajar secara optimal, media sebagai alat bantu belajar misalnya fasilitas internet yang disediakan sekolah untuk membantuk siswa mencari informasi tentang pendidikanpun kadang digunakan siswa untuk mencari informasi yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ada. Sebenarnya apabila fasilitas sekolah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh siswa akan menunjang prestasi belajar siswa disekolah.

Dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas yang tersedia, dapat menunjang kegiatan belajar tentunya diharapkan akan membantu siswa dalam belajar dan didukung sikap tekun dan rajin yang dapat menimbulkan

kedisiplinan yang ada pada diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I NGUNTORONADI KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2012/ 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Masalah-masalah yang diuraikan di atas merupakan masalah yang luas. Sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam satu kesempatan sekaligus. Agar pembahasan lebih mendalam dan terpusat pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa yang berhubungan dengan waktu belajar, tempat tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajaran siswa selama di sekolah.
2. Pemanfaatan fasilitas belajar terutama fasilitas fisik yang berupa sumber belajar, tempat belajar, media dan alat bentuk belajar, laboratorium dan perpustakaan yang ada di SMP Negeri I Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

3. Prestasi belajar siswa yang dibatasi pada nilai rapor semester I mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VIII SMP Negeri I Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Didalam mengadakan penelitian seorang penulis harus benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. Hal ini sangat penting agar dalam penelitian tidak mengalami kesulitan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi di SMP Negeri I Nguntoronadi?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi di SMP Negeri I Nguntoronadi?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi di SMP Negeri I Nguntoronadi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya bidang ilmu ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memberikan pengertian tentang pentingnya kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa akan pentingnya kedisiplinan belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.